

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV- B di MI Islamiyah I Surowono

Pada saat pembelajaran IPAS di kelas IV B MI Islamiyah 1 Surowono sebelum adanya media pembelajaran digital *smart book* hanya terpaku pada buku LKS saja, tersedia buku paket IPAS yang berasal dari pemerintah namun masih belum dimanfaatkan oleh sekolah karena materi yang sulit dipahami sehingga dalam penyampaian materi hanya menggunakan buku LKS saja. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru lalu peserta didik mencari pengetahuannya sendiri dengan media yang ada, sehingga peserta didik kurang tertarik kegiatan pembelajaran karena mata pelajaran IPAS perlu dikaitkan dalam kehidupan sehari – hari karena tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV sudah mencapai tahap konkret. Selain itu pada tingkat kelas tinggi perlu dikenalkan dengan media pembelajaran berbasis digital agar peserta didik dapat mengetahui pengetahuan baru terkait dengan media pembelajaran berbentuk digital *smart book*.

Media pembelajaran merupakan alat bantu secara fisik ataupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.¹ pandangan dari ahli lainnya

¹ Ani Daniyati dkk., “Konsep dasar media pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94.

mengatakan bahwa media merupakan sebuah alat yang disusun dengan sistematis dan memiliki tujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.²

Meskipun media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran namun kenyataan untuk proses pembuatan media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyusun dan mendesain media. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik tingkat SD/MI yang cenderung menyukai hal – hal yang ada hubungannya dengan animasi, dan warna – warna yang ceria. Wali kelas IV B MI Islamiyah 1 Surowono mengatakan perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat peserta didik dalam mata pelajaran IPAS karena pada buku LKS masih belum lengkap penyajian materi dan kurang menarik peserta didik dalam proses belajar peserta didik cepat merasa bosan dan kurang tertarik dalam mempelajari mata pelajaran IPAS.

2. Pengembangan Digital *Smart Book* Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MI Islamiyah 1 Surowono

Pengembangan media pembelajaran digital *smart book* pada mata pelajaran IPAS Kelas IV MI Islamiyah 1 Surowono ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Hal ini sesuai dengan penelitian dan pengembangan dengan judul jurnal

² Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

Pengembangan Digital *Smart Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan model ADDIE *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).³

Pada tahap analisis peneliti menganalisis kebutuhan yang ada di sekolah, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik agar peneliti mengetahui permasalahan yang ada di MI Islamiyah 1 Surowono termasuk pada tingkat kelas IV, analisis kurikulum yang digunakan di MI Islamiyah 1 Surowono untuk kelas IV sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana kurikulum merdeka ini baru diterapkan di Indonesia sehingga masih perlu banyak belajar terkait dengan karakteristik dari kurikulum yang diterapkan, selain itu analisis peserta didik ini digunakan guna untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik terutama pada proses kegiatan pembelajaran. Pada tahap analisis ini digunakan dengan melakukan 3 tahapan yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik yang dimana ketiga point tersebut sangat penting dalam penelitian.

Pada tahap *design* (desain) langkah yang dilakukan yaitu menganalisis konsep terhadap susunan yang ada pada media pembelajaran digital *smart book*. Membuat *flowchart* untuk menunjukkan gambaran struktur program yang akan dikembangkan. Hal ini sesuai penelitian dengan judul Pengembangan Digital *smart book*

³ Fitrihani dkk., "PENGEMBANGAN DIGITAL SMART BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA SEKOLAH DASAR."

untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa tingkat tinggi dalam penelitian ini penelitian menyusun *mockup* terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran produk yang akan dikembangkan.

Pada tahap *development* (pengembangan) langkah pertama yaitu membuat cover yang akan disusun dengan elemen – elemen yang ada pada aplikasi *canva* di dalam cover tersebut peneliti memadukan antara gambar rumah joglo dan gambar lingkungan sekitar agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar IPAS termasuk tingkat kelas IV SD/MI, selanjutnya peneliti menyusun daftar isi yang ada pada mata pelajaran IPAS dalam setiap BAB terdapat *hyperlink* yang akan memudahkan peserta didik dalam memilih BAB mana yang ini dibaca, selanjutnya yaitu menu utama dalam menu utama tersebut disediakan beberapa pilihan mulai dari daftar isi, informasi media, soal evaluasi, daftar pustaka serta profil pembuat selanjutnya peneliti menyusun materi – materi yang ada dengan semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran pada setiap bab juga disediakan audio, video dan soal evaluasi. Hal ini juga sesuai dengan judul penelitian pengembangan media digital *smart book* berbantuan aplikasi *canva* pada materi matematika kelas IV SD membuat desain melalui *canva* setelah itu mengunduhnya dalam bentuk pdf dan diunggah melalui website *heyzine flipbook*.⁴

Selanjutnya yaitu tahap implementasi peneliti melakukan implementasi ke sekolah. Implementasi ini dilakukan oleh seluruh kelas

⁴ Rani Dwi Lestari, Ramanata Disurya, dan Tanzimah Tanzimah, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Smart Book Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Matematika Kelas IV SD,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 14254–65.

IV B MI Islamiyah 1 Surowono yang berjumlah 37 siswa dimana pada saat melaksanakan implementasi peserta didik diperbolehkan dalam menggunakan hp ketika kegiatan pembelajaran IPAS sehingga peserta didik dapat mengakses link – yang telah dibagikan sebelumnya oleh wali kelas. Namun pada saat penerapan terdapat kendala terkait dengan sinyal yang ada di sekolah selain itu ada beberapa peserta didik yang tinggal di pesantren sehingga tidak diperbolehkan membawa hp, peneliti memberikan solusi yaitu dengan menggunakan LCD yang disediakan di madrasah, dan bisa diakses lewat laptop yang sudah disediakan oleh peneliti.

Selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang dimana pada tahap ini peneliti mengevaluasi terkait media yang telah dikembangkan, tahap evaluasi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan beberapa uji yaitu uji normalitas yang menunjukkan tingkat normal dari angket yang telah diisi peserta didik terkait dengan minat selanjutnya yaitu dengan melakukan uji t, uji t dilakukan agar mengetahui tingkat keberhasilan media yang sudah diterapkan dari hasil uji t yang dilakukan peneliti tingkat keberhasilan media pembelajaran dalam meningkatkan media pembelajaran yaitu 95% karena pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran terutama pada penerapan media pembelajaran IPAS.

3. Peningkatan Minat Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV-B MI Islamiyah 1 Surowono Media Digital *Smart Book*

Setelah melakukan uji coba dan menganalisis hasil minat belajar dengan melakukan pretest dan posttest dapat diketahui adanya peningkatan

dalam minat belajar peserta didik baik sebelum penerapan media dan setelah penerapan media pembelajaran yang sudah dikembangkan peningkatan minat belajar peserta didik diketahui dengan melakukan uji T dimana nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar -13.309 kurang dari $t_{tabel} -2.0261$ sehingga dapat disimpulkan hasil dari uji T adalah signifikan. Selain itu peneliti juga melakukan uji N gain pada uji ngain ini guna untuk mengetahui seberapa pengaruh media pembelajaran digital *smart book* dalam minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV B MI Islamiyah 1 Surowono.

Berdasarkan paparan data diketahui bahwa nilai N-Gain rata – rata yaitu sebesar 0.5962 sehingga berdasarkan rumus indeks gain maka skor 0.5962 memiliki nilai kurang dari $0,70$ sehingga berdasarkan nilai n-gain maka hasil ini masuk kedalam kategori “sedang”, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV-B pada mata pelajaran IPAS memiliki perbedaan yang sedang. Maka peneliti dapat menyatakan bahwa media digital *smart book* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV B MI Islamiyah 1 Surowono.